

**KONSEP *NUSYŪZ* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF
TRADISIONALIS DAN MODERNIS**

SKRIPSI

**OLEH
RAHMAT MUNAJAT**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025M/1447H**

**KONSEP *NUSYŪZ* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF
TRADISIONALIS DAN MODERNIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Rahmat Munajat
NIM. 190103020144

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
2025M/1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Munajat
Nim : 190103020144
Tempat dan Tanggal Lahir : Bapinang Hulu, 30 Mei 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Konsep *nusyūz* dalam Al-Qur'an Perspektif Tradisionalis dan Modernis" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Rahmat Munajat

BUKTI BEBAS PLAGIASI

Bab I-5

Cek Plagiasi.docx

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
2	ejournal.stitbima.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1%
5	core.ac.uk Internet Source	<1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.alfithrah.ac.id Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%
10	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
12	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	

**PERSETUJUAN SKRIPSI
KONSEP NUSYŪZ DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF
TRADISIONALIS DAN MODERNIS**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Rahmat Munajat
NIM. 190103020427**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag.
NIP.19730411 20021 2 002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S. Th. I., M.Hum
NIP. 19901216 202321 1 018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.
NIP. 197104241997031002

PENGESAHAN SKRIPSI

**KONSEP NUSYŪZ DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF
TRADISIONALIS DAN MODERNIS**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rahmat Munajat
NIM.190103020144

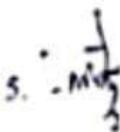
Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada: 02 Juli 2025

Tim Penguji:

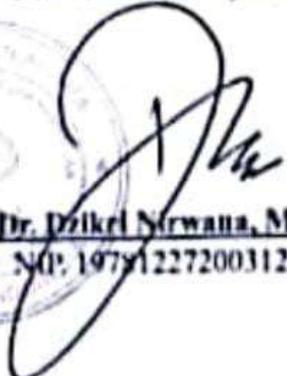
Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Nothidayat, M.A
(Ketua Penguji)
2. M. Adriani Yulizar, MA
(Penguji 1)
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
(Penguji 2)
4. Syamsuni, MA
(Penguji 3)
5. Miftahul Umam, Lc., M.Ag
(Notulis)

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikel Nirwana, M. Ag.
NIP. 19731227200312100

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah [2] :286)

Ketika kamu merasa sulit, maka ingatlah ayat ini. Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan karena dia mampu melewatinya

ABSTRAK

Rahmat Munajat, 190103020144, *Konsep Nusyūz dalam Al-Qur'an Perspektif Tradisionalis dan Modernis*, Pembimbing I Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag, Pembimbing II Najib Irsyadi, S. Th.I., M. Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *nusyūz*, Al-Qur'an, Tradisionalis, Modernis

Nusyūz menjadi suatu konsep yang selalu dibahas dan menjadi pertentangan dikalangan pemikir Islam. Karena terdapat perbedaan antara pandangan tradisional yang menekankan aspek kesesuaian pada teks, dan modernis yang menekankan kesesuaiannya dengan konteks historis dan konteks kekinian. Akhirnya terdapat beberapa pandangan yang mendikotomi dalam konteks *nusyūz*.

Untuk memberikan perspektif yang seimbang antara pemahaman tradisionalis dan modernis terhadap konteks *nusyūz* maka penelitian ini akan mengulas tentang a) bagaimana konsep *Nusyūz* dalam Al-Qur'an perspektif ulama Tradisionalis b) bagaimana konsep *Nusyūz* dalam Al-Qur'an perspektif Modernis.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kepustakaan (*library research*). Kajian ini juga merupakan hasil penelaahan, mencermati, dan mendalami berbagai macam buku-buku yang telah dikumpulkan dengan fokus permasalahan yang dikaji serta informasi yang nyata dan faktual. Dengan analisis isi sebagai teknik dalam menganalisis data maka penulis berupaya untuk mengetahui konsep *nusyūz* dari pandangan dua sisi, yakni sisi tradisional dan sisi modernis, sebagai perbandingan dan analisis terhadap dua konteks dalam pemahaman yang dianggap sebagai berlawanan.

Hasilnya, *nusyūz* bagi tradisionalis dipahami sebagai tindakan durhaka istri terhadap suami atau sikap tidak bertanggung jawab suami terhadap istri. Dengan langkah yang digunakan adalah berdasar dari apa yang diuraikan dalam teks aslinya, seperti memberikan nasehat, memisah tempat tidur dan memukul, hanya saja pukulan bagi Quraish Shihab dan Hasbi ash-Shiddiqy dipahami sekadar cara untuk menunjukkan ketegasan seorang suami untuk mendidik istrinya, bukan untuk menyakiti. Sedangkan Amina Wadud dan Abdullah Saeed menterjemahkan makna Al-Qur'an berdasarkan cara baru yang disebut kontekstual dan hermeneutik. Amina Wadud memaknai *nusyūz* sebagai ketidakharmonisan rumah tangga, bukan bentuk pendurhakaan kepada suami sebagaimana dimaknai oleh ulama klasik. Sementara Abdullah Saeed hanya membahas mengenai *dharaba* sebagai penyelesaian konteks *nusyūz*. Baik Wadud dan Saeed tidak menjadikan *dharaba* dalam artian memukul sebagai langkah untuk menyelesaikan permasalahan *nusyūz*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan seru sekalian alam. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan pada skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah untuk

memberikan arahan serta motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini

5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan jasanya dalam peminjaman buku-buku yang sangat diperlukan bagi penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan penulis ucapkan terima kasih
6. Ayah dan Ibu yang telah memberikan doa, cinta dan semangat selama penulisan skripsi ini.
7. Kepada saudara-saudara saya, terima kasih atas bantuan, dukungan serta inspirasi yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 3 Dzulqaidah 1446 H
30 Mei 2025 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sya	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dha	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَـ	Â	a dengan topi di atas
بِـ	Î	i dengan topi di atas
بُـ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْأِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG <i>NUSYŪZ</i>, TRADISIONALIS DAN MODERNIS	
A. Konsep <i>Nusyūz</i>	22
B. Konsep Tradisionalis	36
C. Konsep Modernis.....	50
BAB III BIOGRAFI M. QURAIISH SHIHAB, TENGGU M. HASBY ASH-SHIDDIQY, AMINA WADUD DAN ABDULLAH SAEED	
A. Profil M. Quraish Shihab.....	71
B. Profil Tengku M. Hasby Ash-Shiddiqy	76
C. Profil Amina Wadud	81
D. Profil Abdullah Saeed.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	91
B. Pembahasan	145
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	163
B. Rekomendasi	164

DAFTAR PUSTAKA.....	166
LAMPIRAN-LAMPIRAN	175
RIWAYAT HIDUP PENULIS	180

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komparasi Perbedaan Konsep Tradisionalis dan Modernis.....	70
Tabel 4.1 Komparasi Pemikiran Quraish Shihab, Hasbi ash-Shiddiqy, Amina Wadud dan Abdullah Saeed.....	142